

BAB IV

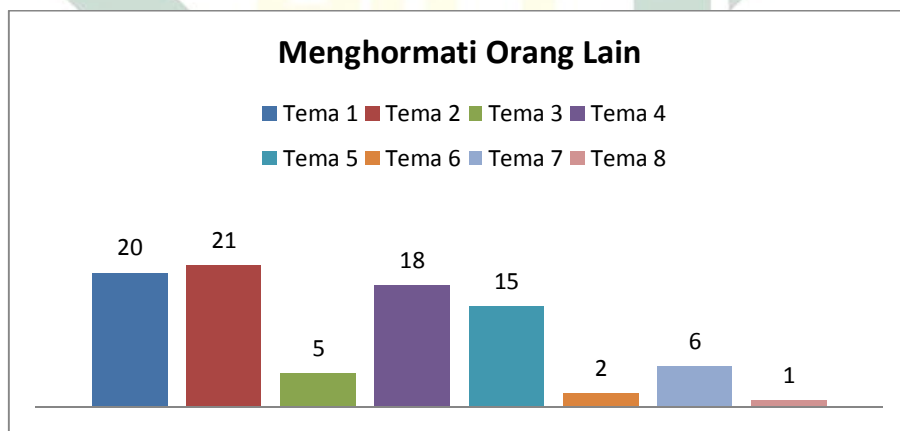
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Desain Sikap Toleran Pada Buku Teks Tematik Kelas 1 SD

Desain sikap toleran pada buku teks tematik kelas 1 SD meliputi: sikap menghormati orang lain, bekerjasama, senang membantu, senang berteman, bersikap setara (adil), hidup rukun (nyaman), dan kebebasan menjalankan ibadah.

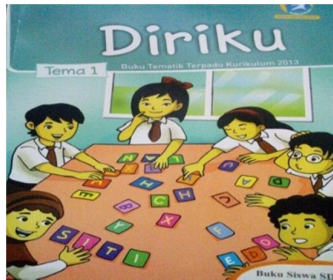
1. Menghormati orang lain indikatornya adalah terdapat kata atau gambar yang menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai perbedaan kelebihan dan kekurangan orang lain.

DIAGRAM 4.1 : Menghormati Orang Lain



Analisis sikap toleran indikator ke 1 menghormati orang lain pada bagan diatas akan diuraikan sebagai berikut:

TEMA 1: DIRIKU



Gambar 4.1 Cover Tema 1 Diriku

Dalam tema 1, nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.1 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik.



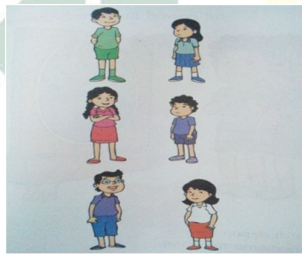
**Gambar 4.4 Berdiskusi untuk mengenal Teman Baru
(Kemendikbud, 2014: 8)**

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.4 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik.

“Setiap orang istimewa. Setiap orang memiliki kelebihan. Setiap orang juga memiliki kekurangan. Kita harus menghargai kelebihan orang lain.

Kita juga harus menghargai kekurangan orang lain. Kelebihan dan kekurangan adalah karunia tuhan.” (Kemendikbud, 2014: 86)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata diatas sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Sikap menghargai ini ditunjukkan pada kata “ Kita harus menghargai kelebihan orang lain. Kita juga harus menghargai kekurangan orang lain.” Dengan itu diharapkan siswa dapat memiliki sikap dan perilaku saling menghormati meskipun memiliki banyak perbedaan.



Gambar 4.17 Siswa berdiri mengamati persamaan dan perbedaan tubuh mereka. (Kemendikbud, 2014: 87)

“ Apa persamaan mereka? Apa perbedaan mereka? Setiap anak istimewa.”

“ Kita berbeda tetapi saling menyayangi.” (Kemendikbud, 2014: 87)



Gambar 4.18 Siswa mengamati diri sendiri dan teman (Kemendikbud, 2014: 88)

olok dan memberikan gelar yang baik. Pada kata dan gambar 4.20 menunjukkan saling menghormati walaupun siswa memiliki tinggi yang berbeda namun barisan tetap rapi.



**Gambar 4.22 Siswa sedang berlari bersama
(Kemendikbud, 2014: 94)**

“Udin dapat berlari cepat. Edo dapat berlari lebih cepat. Udin tidak kecewa. Karena semua anak istimewa. Lompatan Edo jauh. Lompatan Udin lebih jauh. Edo tidak kecewa. Karena semua anak istimewa.”

(Kemendikbud, 2014: 94)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.22 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Dalam gambar 4.22 menunjukkan gambar tiga anak sedang berlari bersama dan pada kata “Udin dapat berlari cepat. Edo dapat berlari lebih cepat. Udin tidak kecewa. Karena semua anak istimewa.” “Lompatan Edo jauh. Lompatan Udin lebih jauh. Edo tidak kecewa. Karena semua anak istimewa.” menunjukkan adanya saling menghormati perbedaan, kelebihan dan kekurangan masing-masing.



**Gambar 4.23 Siswa memakai baju adat
(Kemendikbud, 2014: 95)**

“Setiap orang istimewa. Setiap orang berbeda keadaannya.”

“Bisa berbeda fisiknya.Bisa berbeda sifatnya. Bisa berbeda budayanya.”

“Dan masih banyak perbedaan lainnya. Perbedaan itu rahmat Tuhan.”

“Kita harus mensyukurinya. Perbedaan membuat kita saling mengenal.”

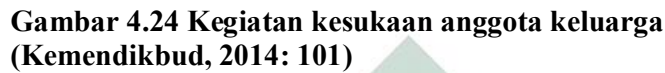
“Perbedaan membuat kita saling menghargai.” (Kemendikbud, 2014: 95)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.23 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Pada gambar 4.23 menunjukkan 6 siswa sedang memakai baju adat yang berbeda. Walaupun berbeda baju, suku, adat dan agama mereka tetap saling menghormati. Ini ditunjukkan pada kata “setiap orang istimewa. Setiap orang berbeda keadaannya. Bisa berbeda fisik. Bisa berbeda sifat. Bisa berbeda budaya. Perbedaan membuat kita saling mengenal. Perbedaan membuat kita saling menghargai”.

“Buah kesukaan kita tidak sama. Kita senang dengan yang kita suka.”

(Kemendikbud, 2014: 97)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata “buah kesukaan kita tidak sama. Kita senang dengan yang kita suka” ini menunjukkan nilai toleran yang terdapat pada indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Meskipun tidak sama buah yang kita suka.



“Mereka saling menghargai. Mereka saling belajar.”

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.24 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Pada gambar 4.24 menunjukkan kegiatan kesukaan tiap anggota keluarga yang berbeda-beda akan tetapi mereka dapat saling menghormati. Dan indikator ke 1 juga dapat ditunjukkan pada kata “mereka memiliki kesenangan yang berbeda. Mereka saling menghargai”.

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata “Warna kesukaan kita berbeda-beda. Kita semua istimewa” sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai

dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok meskipun memiliki warna kesukaan yang berbeda-beda.

“Setiap orang memiliki keistimewaan.” “Kita harus saling menghargai.”

(Kemendikbud, 2014: 107)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata “Setiap orang memiliki keistimewaan.” “Kita harus saling menghargai.” Kata tersebut sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok meskipun memiliki keistimewaan yang berbeda-beda.

“Namaku dan teman-temanku berbeda.”

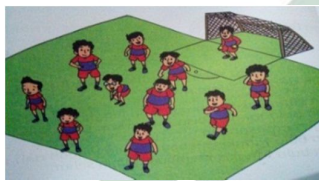
“Semua nama bagus.” (Kemendikbud, 2014: 109)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata diatas sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Ini ditunjukkan pada kata “Namaku dan teman-temanku berbeda. Semua nama bagus.” Pada kata diatas diharapkan siswa dapat menghormati orang lain yang berbeda.

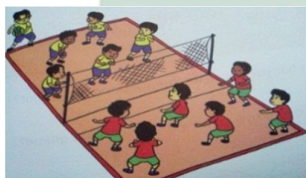
TEMA 2: KEGEMARANKU



Gambar 4.27 Cover Tema 2 Kegemaranku



“Tim sepak bola terdiri atas sebelas pemain. Satu orang sebagai penjaga gawang. Mereka harus bekerjasama. Mereka juga harus menghargai lawan. Diskusikan bersama teman-temanmu. Ayo, bermain bersama temanmu.” **(Kemendikbud, 2014: 14)**



Pada gambar 4.31 dan 4.32 juga memuat indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Menghargai dan menghormati ditunjukkan dengan kata “mereka juga

harus menghargai lawan”. Dengan ini diharapkan agar siswa senang menghargai teman.



Gambar 4.35 Pak Tagor melatih Siti dan Lani bulu tangkis (Kemendikbud, 2014: 20)

“Kita harus menghormati orang lain dalam berolahraga. Kita harus menaati peraturan. Kita harus menjaga sopan santun. Kita harus jujur.”

(Kemendikbud, 2014: 20)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.35 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Sikap menghormati juga ditunjukkan dengan kata “Kita harus menghormati orang lain dalam berolahraga.” Dengan adanya kata dan gambar diatas diharapkan siswa dapat saling menghormati, menaati peraturan, sopan santun dan bersikap jujur dalam kehidupannya.



Gambar 4.36 Siswa sedang mengukur lompat jauh (Kemendikbud, 2014: 22)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.36 , 4.37 dan 4.38 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Pada gambar 4.36 menunjukkan beberapa anak sedang bekerjasama mengukur lompat jauh. Pada gambar 4.37 menunjukkan 2 anak sedang belajar bermain kasti. Pada gambar 4.38 menunjukkan beberapa siswa sedang bekerjasama bermain kasti.

(Kemendikbud, 2014: 35)

[illegible]

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.42 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Pada gambar 4.42 menunjukkan keragaman tarian berbagai daerah dan sikap saling menghargai juga ditunjukkan pada kata “Indonesia kaya akan tarian. Setiap daerah memiliki tarian. Peragaan bersama teman-temanmu.” Kata dan gambar diatas diharapkan dapat menanamkan sikap senang berteman, menghargai dan menghormati kebudayaan-kebudayaan orang lain tanpa pandang bulu.



4.47 Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling



“Dayu suka menggambar. Dayu menggambar bersama teman-temannya.”
 “Dayu menggambar dengan pensil warna. Dayu senang menceritakan hasil gambarnya. Teman-teman Dayu mendengarkannya.” (Kemendikbud, 2014: 64)

[illegible]

“Maukah kamu pandai menggambar? Mulailah mencobanya bersama teman. Mari menggambar dengan jari. Selama menggambar jagalah ketertiban dan kebersamaan.” (Kemendikbud, 2014: 79)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.48 , 4.49 dan 4.51 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pada gambar 4.48 ditunjukkan dengan enam siswa sedang membuat beberapa karya seni yang berbeda secara bersama-sama. Sikap saling menghargai dan menghormati juga terdapat pada gambar 4.49 dan 4.51 ditunjukkan dengan beberapa anak sedang menggambar bersama-sama walaupun berbeda gambar dan beberapa anak sedang bercerita dan teman yang lain memperhatikan dengan antusias. Dengan ini diharapkan agar siswa senang bekerjasama dan saling menghargai teman.



Gambar 4.50 Udin mendengarkan ayah bercerita
(Kemendikbud, 2014: 77)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.50 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Pada gambar 4.50 menunjukkan sikap

menghormati dan menghargai apa yang diutarakan oleh orang lain dengan cara menyimak atau memperhatikan dengan baik.



**Gambar 4.54 Siswa sedang membaca di perpustakaan
(Kemendikbud, 2014: 89)**



**Gambar 4.55 Siti dan Lani sedang membaca buku
(Kemendikbud, 2014: 90)**



Gambar 4.56 Siswa sedang belajar tentang bagian dari buku (Kemendikbud, 2014: 102)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.54 , 4.55 , 4.56 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Pada gambar 4.54 dan 4.55 menunjukkan saling menghormati dan menghargai walaupun siswa menyukai buku yang berbeda namun mereka membaca bersama-sama. Pada gambar 4.56 menunjukkan saling menghargai dengan memparhatikan dan menyimak teman yang sedang bercerita.

Dalam tema 4, nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.93 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Pada gambar 4.93 ditunjukkan dengan Udin, kakak, Ayah dan ibu menghormati dan menghargai kehadiran kakek dan nenek.



“Aku memiliki keluarga yang bahagia. Ada ayah,ibu dan kakak. Kami memiliki kesukaan yang berbeda. Kami memiliki kegiatan yang berbeda. Tapi kami saling menyayangi. Aku bersyukur kepada Tuhan atas karuniaNya kepada kami.” (Kemendikbud, 2014: 1)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.94 dan 4.95 diatas sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Sikap saling menghargai pada gambar 4.94 yang menunjukkan gambar Udin sedang menonton televisi bersama keluarga dengan riang gembira karena adanya saling menghormati dan menghargai pilihan acara televisi yang ditonton. Pada gambar 4.95 menunjukkan adanya gambar keluarga Udin meluangkan waktu berkumpul bersama walaupun mereka memiliki kegiatan yang berbeda-beda akan tetapi mereka saling menghormati perbedaan tersebut. Pada kata “Ada ayah,ibu dan kakak. Kami memiliki kesukaan yang berbeda. Kami memiliki kegiatan yang berbeda. Tapi kami saling menyayangi.” Dengan adanya kata diatas diharapkan agar siswa dapat menghargai dan menghormati kegemaran orang lain yang berbeda dengan dirinya.



**Gambar 4.96 Percakapan Udin, Ibu dan Kakak
(Kemendikbud, 2014: 6)**

“Kita harus menghargai jasa orang lain. Menghargai orang lain membuat kita tidak sombong.” (Kemendikbud, 2014: 6)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.96 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Sikap saling menghargai ditunjukkan pada kata “Kita harus menghargai jasa orang lain. Menghargai orang lain membuat kita tidak sombong.” Dengan adanya kata dan gambar percakapan diatas diharapkan agar siswa dapat menghargai dan menghormati jasa orang lain yang telah berbuat baik pada kita.



Gambar 4.99 Udin dan Mutiara membantu ibu menata meja makan (Kemendikbud, 2014: 15)

“Dalam keluargaku aku menyayangi ayah dan ibu. Ada juga kakakku.”

“Aku menyayangi ayah dan ibuku. Aku menghormati ayah dan ibuku.”

“Aku menyayangi kakakku.” (Kemendikbud, 2014: 17)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.99 diatas sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati orang lain. Sikap saling menghormati ditunjukkan pada kata “Aku menyayangi ayah dan ibuku.

Aku menghormati ayah dan ibuku.” Dengan adanya kata itu diharapkan agar siswa dapat menghormati orang tua.



**Gambar 4.111 Udin dan kakak berpamitan pergi ke sekolah
(Kemendikbud, 2014: 46)**

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.111 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.111 yang menunjukkan Udin dan kakaknya menghormati dan menghargai kedua orang tuanya dengan mencium tangan kedua orang tuanya ketika berpamitan berangkat ke sekolah. Diharapkan dapat membentuk seseorang yang menghargai dan menghormati kedua orang tua.



**Gambar 4.112 Keluarga besarku
(Kemendikbud, 2014: 52)**



**Gambar 4.113 Keluarga besar Udin
(Kemendikbud, 2014: 53)**

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.112 , 4.113 , 4.114 , dan 4.115 diatas sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling menghargai dan menghormati orang lain. Pada gambar 4.112 menunjukkan gambar keluarga besar sedang berkumpul. Pada gambar 4.113 menunjukkan gambar keluarga besar Udin sedang berkumpul bersama. Pada gambar 4.114 menunjukkan gambar berkumpul dengan keluarga besar yang sedang bersantai bersama. Pada gambar 4.115 menunjukkan gambar Siti menggandeng kakek dan nenek yang sedang berjalan bersama. Dengan adanya kata dan gambar 4.112 , 4.113 , 4.114 , dan 4.115 diharapkan agar siswa dapat menghargai dan menghormati semua anggota keluarga.



Gambar 4.118 Siswa bergembira ketika menang maupun kalah (Kemendikbud, 2014: 73)

“Kita senang berlomba. Menang atau kalah tak apa apa. Asalkan kita sudah berusaha. Jika kalah tidak perlu kecewa. Saat bermain bersama. Sangat penting bekerjasama. Agar dapat meraih kemenangan.”

(Kemendikbud, 2014: 73)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.118 diatas sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati orang lain. Tidak mengolok-olok orang lain yang kalah. Ini terlihat pada gambar 4.118 yang menunjukkan beberapa anak yang memenangkan lomba menghormati dan menghargai siswa yang kalah begitu pula sebaliknya. Sikap saling menghormati dan menghargai juga ditunjukkan pada kata “Kita senang berlomba. Menang atau kalah tak apa apa. Asalkan kita sudah berusaha. Jika kalah tidak perlu kecewa.” Kata dan gambar diatas diharapkan dapat membentuk siswa yang menghargai dan menghormati kemenangan dan kekalahan orang lain dengan tidak mengolok-oloknya.



**Gambar 4.129 Anak-anak berlomba “Sendok Kelereng”
(Kemendikbud, 2014: 104)**

“Anak-anak berlomba sendok kelereng. Lomba diadakan saat ulang tahun Siti. Edo memenangkan lomba. Anak-anak sangat senang mengikuti

“Masa kecil sangat menyenangkan. Kasih sayang ayah,ibu,kakek dan nenek sangat besar. Kita pun harus menyayangi dan menghormati mereka.” **(Kemendikbud, 2014: 1)**

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.131 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.131 yang menunjukkan anak perempuan sedang berjalan bersama ibunya dengan riang gembira. Dayu menghormati, menghargai dan menyayangi ibunya. Saling menghormati dan menghargai juga ditunjukkan pada kata “Kita pun harus menyayangi dan menghormati mereka.” Pada kata dan gambar 4.131 diharapkan dapat membentuk seseorang yang menghargai dan menghormati keluarganya.



Gambar 4.132 Dayu bercerita dan menunjukkan foto dirinya (Kemendikbud, 2014: 2)

“Dayu menunjukkan foto dirinya saat masih kecil.” (Kemendikbud, 2014: 2)



**Gambar 4.133 Siti menceritakan pengalamannya
(Kemendikbud, 2014: 3)**

“Siti menceritakan pengalamannya pada teman-temannya.”

(Kemendikbud, 2014: 3)



Gambar 4.134 Udin menceritakan pengalaman masa kecilnya (Kemendikbud, 2014: 8)

“Udin menceritakan pengalaman masa kecilnya.”(Kemendikbud,2014: 8)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.132 , 4.133 , 4.134 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati orang lain. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang buruk. Saling menghormati dan menghargai ini terlihat pada gambar 4.132 , 4.133 , 4.134 yang menunjukkan Dayu, Siti dan Udin sedang menceritakan pengalaman masa kecilnya sedangkan beberapa anak yang lain menghormati dan menghargai dengan menyimak cerita temannya dengan seksama. walaupun siswa cerita berbeda namun mereka saling menghargai. Diharapkan dapat membentuk seseorang yang menghargai dan menghormati perbedaan diri sendiri dengan orang lain.

“Udin berkunjung ke rumah salah seorang teman. Berkunjung ke rumah teman adalah pengalaman berharga. Kita dapat mengetahui perbedaan dan persamaan. Kita juga dapat mengenal berbagai tempat. Walaupun berbeda kita tetap saling menghargai.” **(Kemendikbud, 2014: 54)**

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.152 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling menghargai dan menghormati orang lain. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang buruk. Ini terlihat pada gambar 4.152 yang menunjukkan Dayu sedang bercerita dengan menunjukkan hasil karyanya dan teman-teman Dayu menghormati dan menghargai karya dan apa yang di ceritakan. Diharapkan dapat membentuk seseorang yang menghargai dan menghormati cerita dan hasil karya orang lain.

“Berpakaian sopan untuk menghormati orang lain.” **(Kemendikbud, 2014: 103)**

“Berpakaian sopan untuk menghormati orang lain.” (Kemendikbud, 2014: 103)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.168 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Ini terlihat pada gambar 4.168 yang menunjukkan beberapa anak yang saling menghormati dan menghargai walaupun siswa memakai pakaian yang berbeda. Sikap menghormati juga ditunjukkan pada kata “Berpakaian sopan untuk menghormati orang lain.” Kata dan gambar 4.168 diharapkan dapat membentuk seseorang yang menghargai dan menghormati perbedaan diri sendiri dengan orang lain.



Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.170 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Ini terlihat pada gambar 4.170 yang menunjukkan seorang anak sedang bercerita dan teman-temannya

menghormati dan menghargai apa yang di ceritakan. Diharapkan dapat membentuk seseorang yang menghargai dan menghormati cerita dan hasil karya orang lain.



**Gambar 4.171 Edo sedang antre di kasir
(Kemendikbud, 2014: 118)**

“Edo telah selesai memilih barang. Ia menuju kasir untuk membayar barang belanjannya. Edo antri di belakang seorang bapak. Dengan antri, berarti kita menghormati hak orang lain. Kita harus hormat, apalagi kepada orang dewasa. Juga kepada orang tua. Gambar di bawah ini adalah contoh sikap menghormati orang lain.” **(Kemendikbud, 2014: 118)**

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.171 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Ini terlihat pada gambar 4.171 yang menunjukkan seorang anak sedang menghormati hak orang lain dengan antri di belakang seorang bapak saat membayar di kasir. Menghormati juga ditunjukkan pada kata "Edo antri di belakang seorang bapak. Dengan antri, berarti kita menghormati hak orang lain. Kita harus hormat, apalagi kepada orang dewasa. Juga kepada orang tua." pada kata dan gambar diatas diharapkan dapat membentuk siswa yang menghargai dan menghormati orang lain.



“Edo dan Lani sedang bercerita tentang keadaan rumah mereka.”

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.177 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Ini terlihat pada gambar 4.177 yang menunjukkan beberapa anak yang saling menghormati dan menghargai apa yang diceritakan temannya meskipun mereka memiliki pandangan cerita yang berbeda. Menghargai juga ditunjukkan pada kata “Edo dan Lani sedang bercerita tentang keadaan rumah mereka.” Pada kata dan gambar 4.177 diharapkan dapat membentuk seseorang yang menghargai dan menghormati perbedaan diri sendiri dengan orang lain.

TEMA 7: BENDA, HEWAN, DAN TANAMAN DI SEKITARKU



“Berat badan teman-teman berbeda. Ada yang berat dan ada yang ringan. Berat ataupun ringan tidak apa-apa asal sehat. Kita berteman dengan orang berbeda. Perbedaan perlu kita hormati. Menyayangi teman membahagiakan. Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda. Perbedaan membuat suasana lebih indah. Kita bersyukur kepada Tuhan.”

Pada kata diatas sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak



“Dayu sedang bercerita tentang pertumbuhan tanaman. Ceritakan isi gambar tersebut pada teman-temanmu.” (Kemendikbud, 2014: 72)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.222 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang baik. Saling menghormati dan menghargai ini terlihat pada gambar 4.222 yang menunjukkan Dayu sedang bercerita tentang pertumbuhan tanaman sedangkan beberapa anak yang lain menghormati dan menghargai dengan menyimak cerita



“Udin dan siti sedang bermain bersama. Mereka senang bermain bersama.” (Kemendikbud, 2014: 92)

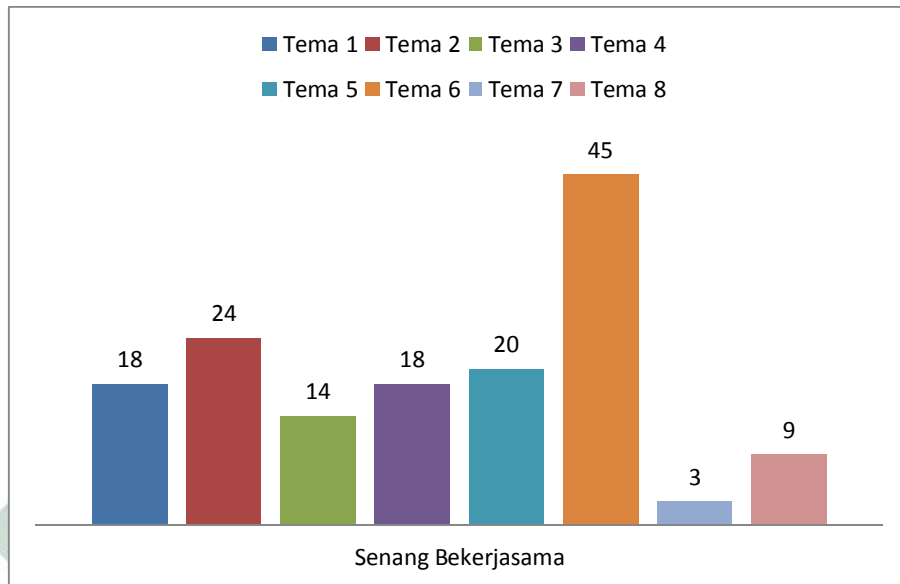
TEMA 8: PERISTIWA ALAM



Dalam tema 8, nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.231 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap saling pengertian, menghargai dan menghormati perbedaan. Tidak mengolok-olok dan memberikan gelar yang buruk. Ini terlihat pada gambar 4.225 yang menunjukkan gambar beberapa anak laki-laki dan anak perempuan, anak laki-laki berkacamata dan tanpa kacamata, anak laki-laki berambut keriting dan lurus, anak perempuan berjilbab dan dua anak perempuan tanpa jilbab yang berambut panjang dan pendek. Ini menunjukkan bahwa dalam pertemanan harus saling menghargai dan tidak membedakan baik itu laki-laki, perempuan, beda agama, ras, suku maupun bangsa.

2. Senang bekerjasama indikatornya adalah terdapat kata dan gambar yang menunjukkan sikap bersama-sama melakukan suatu pekerjaan.

DIAGRAM 4.2 : Senang Bekerjasama



Analisis sikap toleran indikator ke 2 senang bekerjasama pada bagan diatas akan diuraikan sebagai berikut:

TEMA 1: DIRIKU

“Udin bermain bersama teman. Udin mengenalkan teman disebelahnya.”

“Ayo lakukan bersama temanmu. Sebutkan nama lengkap temanmu.”

“Sebutkan nama panggilan temanmu. Lakukanlah dengan tertib.”

“Lakukan bergantian.” (Kemendikbud, 2014: 8)



Gambar 4.4 Berdiskusi untuk mengenal Teman Baru

**Gambar 4.7 Belajar menulis bersama teman
(Kemendikbud, 2014: 15)**

“Kerjakan bersama temanmu” (Kemendikbud, 2014: 15)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.7 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.7 yang menunjukkan gambar beberapa anak sedang belajar menulis bersama, mereka senang belajar bersama teman.



Gambar 4.8 Siswa bersama-sama mengikuti garis lurus dan zig-zag (Kemendikbud, 2014: 17)



**Gambar 4.9 Siswa menulis nama mereka
(Kemendikbud, 2014: 20)**

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.8 dan 4.9 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.8 yang menunjukkan gambar beberapa anak sedang bekerjasama melakukan gerakan yang sama untuk bergerak mengikuti bentuk garis lurus, zig-zag,

maupun lengkung. Mereka senang belajar bersama teman. Pada gambar 4.9 ini menunjukkan gambar beberapa anak sedang belajar menulis bersama, mereka senang belajar bersama teman.

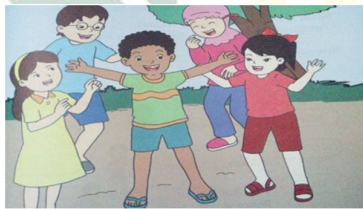
“Berlari berpasangan dengan teman. Adakah anak yang berlari sendirian?”

“Bagaimana mereka berlari?”

“Lakukan bersama teman-temanmu.” (Kemendikbud, 2014: 21)



**Gambar 4.10 Berlari berpasangan bersama teman
(Kemendikbud, 2014: 20)**



Gambar 4.11 Siswa belajar mengenal anggota tubuh (Kemendikbud, 2014: 33)



**Gambar 4.12 Siswa bermain “Guru berkata”
(Kemendikbud, 2014: 37)**

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.10 , 4.11 dan 4.12 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.14 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.14 yang menunjukkan gambar beberapa anak sedang bekerjasama melakukan kreasi bersama-sama menggunakan tangan. Mereka senang belajar dan berkreasi bersama teman.

[illegible]

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata “semua bekerja sama” sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain.

TEMA 2: KEGEMARANKU



Gambar 4.27 Cover Tema 2 Kegemaranku

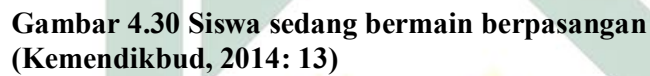
Dalam tema 2, nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.27 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menunjukkan sikap senang bekerjasama. Pada gambar 4.27 ditunjukkan dengan adanya siswa walaupun melakukan kegiatan yang berbeda tetapi mereka senang bekerjasama dalam melakukan kegiatan di sekolah.



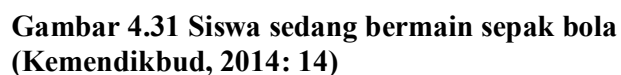
Gambar 4.28 Siswa sedang berolahraga bersama teman (Kemendikbud, 2014: 1)



**Gambar 4.29 Beni sedang bermain bola bersama teman
(Kemendikbud, 2014: 8)**



Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.30 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.30 yang menunjukkan gambar beberapa anak sedang bekerjasama melakukan olahraga. Mereka senang berolahraga bersama teman.

[illegible]

lawan. Diskusikan bersama teman-temanmu. Ayo, bermain bersama temanmu.” (Kemendikbud, 2014: 14)



**Gambar 4.32 Siswa sedang bermain bola voli
(Kemendikbud, 2014: 15)**

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.31 dan 4.32 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.31 dan 4.32 yang menunjukkan gambar beberapa anak sedang bekerjasama melakukan olahraga. Kata yang menunjukkan senang bekerjasama dapat ditunjukkan dengan kata “mereka harus bekerjasama” dan “diskusikan bersama teman-temanmu”. Dengan ini diharapkan agar siswa senang bekerjasama dan saling menghargai teman ketika berdiskusi.



Gambar 4.36 Siswa sedang mengukur lompat jauh (Kemendikbud, 2014: 22)



**Gambar 4.37 Siswa sedang belajar bermain kasti
(Kemendikbud, 2014: 24)**

A group of young girls in traditional Chinese costumes, featuring white tops, red vests, and patterned skirts, are performing a dance on a red carpet. They are wearing elaborate headpieces and holding small, round, pink objects, possibly fans or props. The background is decorated with red and white floral patterns.

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.36, 4.37, 4.38 dan 4.40 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menunjukkan sikap bekerjasama. Pada gambar 4.36 menunjukkan beberapa anak sedang bekerjasama mengukur lompat jauh. Pada gambar 4.37 menunjukkan 2 anak sedang bekerjasama belajar bermain kasti. Pada gambar 4.38 menunjukkan beberapa siswa sedang bekerjasama bermain kasti. Pada gambar 4.40 menunjukkan beberapa siswa sedang bekerjasama melakukan pentas tari.



“Peragakan bersama teman-temanmu.” (Kemendikbud, 2014: 49)



Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.46 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.46 yang menunjukkan gambar beberapa anak sedang bekerjasama menyanyikan lagu daerah.

“Edo mengiringi tarian dengan bermain musik. Ada 16 siswa yang ikut bermain. Ada siswa yang meniup suling. Ada siswa yang bermain gitar. Semua bekerjasama dengan bersemangat.” (Kemendikbud, 2014: 55)

[illegible]

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.48 , 4.49 dan 4.51 sesuai dengan indikator ke 1 yakni menunjukkan sikap senang bekerjasama bersama teman. Pada gambar 4.48 ditunjukkan dengan enam siswa sedang membuat beberapa karya seni yang berbeda secara bersama-sama. Pada gambar 4.49 dan 4.51 ditunjukkan dengan beberapa anak sedang menggambar bersama-sama dan beberapa anak sedang bercerita dan teman yang lain memperhatikan dengan antusias. Dengan ini diharapkan agar siswa senang bekerjasama dan saling menghargai teman.



“Diskusikan dengan gurumu pentingnya kerjasama.”

Gambar 4.53 Siswa bekerjasama mengadakan pameran
(Kemendikbud, 2014: 84)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.52 dan 4.53 sesuai dengan Indikator ke 2 yakni senang bekerjasama. Pada gambar 4.52 ditunjukkan dengan siswa sedang mengadakan pameran karya seni yang berbeda secara bersama-sama. Pada gambar 4.49 dan 4.51 ditunjukkan dengan beberapa anak sedang menggambar bersama-sama dan beberapa anak sedang bercerita dan teman yang lain memperhatikan dengan antusias. Dengan ini diharapkan agar siswa senang bekerjasama.

TEMA 3: KEGIATANKU

“Lani berangkat kesekolah setelah sarapan. Rumah Lani tidak jauh dari rumah Beni. Mereka selalu berangkat bersama ke sekolah. Hari ini Lani berlari agar tidak terlambat. Sedangkan Beni berjalan cepat.”

(Kemendikbud, 2014: 15)



**Gambar 4.62 Beni dan Lani berangkat ke sekolah
(Kemendikbud, 2014: 15)**



Gambar 4.63 Siswa sedang berjalan biasa, berjalan cepat dan berlari. (Kemendikbud, 2014: 16)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.62 dan 4.63 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada kata “Mereka selalu berangkat bersama ke sekolah” yang menunjukkan bahwa Beni dan Lani senang bekerjasama untuk pergi kesekolah bersama-sama. Pada gambar 4.62 menunjukkan gambar Lani sedang berlari dan Beni berjalan cepat ketika pergi ke sekolah. Pada gambar 4.63 menunjukkan gambar siswa sedang bekerjasama untuk mempraktikkan jalan biasa, jalan cepat dan berlari. Pada kata dan gambar tersebut diharapkan siswa senang bekerjasama dengan teman.



Gambar 4.64 Siswa sedang berdiskusi tentang isi lagu “Pergi belajar” (Kemendikbud, 2014: 18,35)

“Bermain peranlah bersama temanmu. Ada yang menjadi ibu, bapak, dan anak. Gunakan kata-katamu sendiri. Tampilah di depan kelas.”

(Kemendikbud, 2014: 19)



Gambar 4.65 Siswa bermain peran sebagai keluarga (Kemendikbud, 2014: 19)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.64 dan 4.65 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang

yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.64 yang menunjukkan gambar beberapa anak sedang bekerjasama dengan berdiskusi tentang isi sebuah lagu. Pada gambar 4.65 menunjukkan gambar keluarga sedang makan bersama yang akan dibuat siswa bermain peran. Pada kata dan gambar tersebut diharapkan siswa senang bekerjasama dengan teman.

“Sekarang saatnya bermain. Mari bermain hitam lawan hijau”

“Buatlah kelompok hijau dan hitam. Berlarilah mengelilingi lapangan”

(Kemendikbud, 2014: 25)



**Gambar 4.67 Siswa sedang bermain “Hitam lawan hijau”
(Kemendikbud, 2014: 25)**

Pada kata dan gambar 4.67 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.67 yang menunjukkan gambar beberapa anak sedang bekerjasama melakukan permainan hitam lawan hijau. Pada kata “Buatlah kelompok hijau dan hitam. Berlarilah mengelilingi lapangan” juga menunjukkan anjuran untuk bekerjasama dengan teman. Pada kata tersebut diharapkan siswa senang bekerjasama dengan teman.





Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.82 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.82 yang menunjukkan gambar anak sedang bekerjasama melakukan wawancara. Mereka senang bekerjasama dengan teman.

[illegible]

“Senam irama asyik dan menyehatkan. Apalagi jika dilakukan bersama keluarga. Mari melakukan senam irama.” (Kemendikbud,2014: 8)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.97 juga sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.97 yang menunjukkan gambar beberapa anak sedang bekerjasama melakukan gerakan senam irama. Mereka senang berolahraga bersama teman.



Gambar 4.99 Udin dan Mutiara membantu ibu menata meja makan (Kemendikbud, 2014: 15)

“Dalam keluargaku aku menyayangi ayah dan ibu. Ada juga kakakku.”

“Aku menyayangi ayah dan ibuku. Aku menghormati ayah dan ibuku.”

“Aku menyayangi kakakku.” (Kemendikbud, 2014: 17)

Kata dan gambar 4.99 diatas sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.99 yang menunjukkan gambar anak-anak sedang bekerjasama membantu ibu menata meja makan.



Gambar 4.100 Siswa berolahraga dan mencari pasangan angka (Kemendikbud, 2014: 20)

melakukan tarik tambang. Senang bekerjasama juga ditunjukkan pada kata “Lomba tarik tambang membutuhkan kerja sama. Keluarga Udin saling mendukung. Keluarga Udin saling bekerja sama.” Dan kata “Untuk memenangkan pertandingan, perlu kerjasama dengan teman-teman.” Mereka senang bekerjasama dengan teman maupun keluarga.

TEMA 5: PENGALAMANKU



Gambar 4.137 Siswa sedang membuat kreasi dari koran (Kemendikbud, 2014: 19)



Gambar 4.138 Anak-anak berlatih menggunakan bermacam-macam kata. (Kemendikbud, 2014: 22)



**Gambar 4.139 Udin sedang berbicara dengan Edo
(Kemendikbud, 2014: 23)**

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.137 , 4.138 , 4.139 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada

gambar 4.137 , 4.138 , 4.139 yang menunjukkan gambar beberapa anak sedang bekerjasama membuat kreasi dari koran, bekerjasama berlatih menggunakan kata, dan bekerjasama dalam memahami pelajaran. Pada gambar 4.137 , 4.138 , 4.139 diharapkan siswa senang bekerjasama dengan teman.



Gambar 4.140 Siti sedang belajar berhitung binatang bersama ibu (Kemendikbud, 2014: 25)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.140 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.140 yang menunjukkan Siti sedang bekerjasama belajar menghitung binatang bersama ibu. Pada gambar 4.140 diharapkan siswa senang bekerjasama dengan orang lain.

“Hatiku senang karena mempunyai banyak teman. Kami bekerjasama membuat prakarya.” (Kemendikbud, 2014: 33)

Pada kata diatas memuat indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada kata “Kami bekerjasama membuat prakarya. Kami saling membantu memecahkan masalah. Kami berbagi makanan dan minuman.” Pada kata tersebut menunjukkan anak yang senang bekerjasama dengan teman.

Dalam tema 6, nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.175 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.175 yang menunjukkan gambar beberapa anak sedang bekerjasama membersihkan lingkungan sekolah. Mereka senang bekerjasama dengan teman.



“Rumah adalah tempat tinggal kita. Di dalamnya, kita hidup bersama keluarga.” (Kemendikbud, 2014: 1)

dilihat pada gambar 4.183 terlihat gambar semua anak senang melakukan gerakan senam bersama-sama.



Gambar 4.185 Dayu dan Siti bekerjasama menyapu daun-daun untuk membuat mahkota. (Kemendikbud, 2014: 26)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.185 diatas sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.185 yang menunjukkan gambar Dayu dan Siti bekerjasama menyapu daun-daun untuk membuat mahkota. Pada gambar 4.185 diharapkan siswa senang bekerjasama dengan orang lain.

“Lani mengajak temannya bermain bola keranjang. Setiap kelompok berlomba memasukkan bola ke dalam keranjang. Ayo, bermain seperti mereka. Jangan lupa bekerja sama dengan temanmu.” (Kemendikbud, 2014: 28)

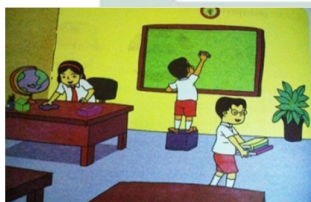


Gambar 4.186 Lani dan teman-teman bermain bola keranjang (Kemendikbud, 2014: 28)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.186 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang



“Dayu, Udin dan teman-teman sedang membersihkan kelas. Mereka ingin kelasnya menjadi bersih.” (Kemendikbud, 2014: 42)



Gambar 4.190 Dayu, Udin dan teman-temannya sedang membersihkan kelas. (Kemendikbud, 2014: 42)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.189 dan 4.190 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.189 yang menunjukkan gambar Dayu dan Udin sedang bekerjasama membuang sampah pada tempatnya. Pada gambar 4.190 menunjukkan



“Siti dan teman-teman belajar kata-kata baru.” (Kemendikbud, 2014: 50)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.193 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.193 yang menunjukkan gambar beberapa anak sedang bekerjasama mempelajari kata-kata baru. Senang bekerjasama juga ditunjukkan pada kata “Siti dan teman-teman belajar kata-kata baru.” Pada kata dan gambar diatas diharapkan siswa bekerjasama dengan teman.



“Udin dan Lani sedang memilah sampah.” (Kemendikbud, 2014: 57)

“Siti membantu Dayu menata kelas dan membersihkan papan tulis.”

“Diskusikan sikap tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Diskusikan kebiasaan yang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.” **(Kemendikbud, 2014: 71)**

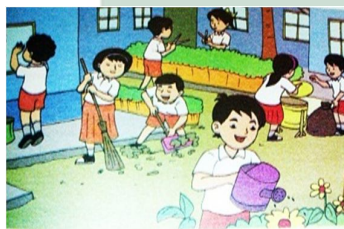
[illegible]

“Buatlah ucapan terima kasih untuk petugas kebersihan sekolahmu.”
(Kemendikbud, 2014: 73)

[illegible]

“Pada hari minggu, warga Desa Suka Makmur mengadakan kerja bakti.”
(Kemendikbud, 2014: 105)

“Melakukan gerakan-gerakan tubuh yang teratur dapat menyehatkan tubuh. Kita dapat melakukannya sambil bekerja sama membersihkan sekolah.” (Kemendikbud, 2014: 117)



Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.209 , 4.210 dan 4.211 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.209 yang menunjukkan gambar warga bekerjasama membersihkan lingkungan.

minggu, warga Desa Suka Makmur mengadakan kerja bakti.”
membersihkan sampah, rumput liar dan selokan. Mereka bekerja
senang dan semangat.” “Siti dan teman-temannya sedang
mengerjakan soal. Mereka membuat kelompok 4 sampai 5 orang
dapat melakukannya sambil bekerja sama membersihkan sekolah.
kata diatas menunjukkan senang bekerjasama dalam menjaga kelestarian
dengan adanya kerjabakti dan bekerjasama dalam berlatih mengerjakan
soal. Pada kata dan gambar diatas diharapkan siswa senang
bekerjasama dengan orang lain.

TEMA 7: BENDA, HEWAN, DAN TANAMAN DI SEKITAR



Gambar 4.214 Siswa belajar mengamati benda-benda di sekitar
(Kemendikbud, 2014: 2)

TEMA 7: BENDA, HEWAN, DAN TANAMAN DI SEKITAR



Gambar 4.214 Siswa belajar mengamati benda-benda di sekitar
(Kemendikbud, 2014: 2)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata da
4.214 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan or
senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gam

“Mainkan peran bersama temanmu. Buat percakapan dengan bahasamu sendiri. Mainkan peran di depan teman-temanmu. Mainkan dengan percaya diri.” (Kemendikbud, 2014: 106)

TEMA 8: PERISTIWA ALAM

“Gotong royong membersihkan sekolah. Di saat hujan, air akan mudah menggenang. Apalagi saluran air tersumbat sampah. Edo dan teman-teman bergotong royong. Mereka tak ingin sekolah tergenang air. Edo dan Beni menyapu halaman. Udin mengumpulkan dan membuang sampah ke

angin sepoi

angin sedang

angin kencang

[illegible]

(Kemendikbud, 2014: 17)

“Cobalah meniru gerakan pohon tertiuip angin.” (Kemendikbud, 2014: 17)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada kata dan gambar 4.235 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.235 yang menunjukkan gambar beberapa anak sedang bekerjasama meniru gerakan pohon tertiup angin. Pada gambar diatas diharapkan dapat menanamkan sikap senang bekerjasama dengan teman.



Gambar 4.238 Edo sedang belajar berenang (Kemendikbud, 2014: 26)

Nilai karakter toleransi yang terkandung pada gambar 4.238 sesuai dengan indikator ke 2 yakni menggambarkan orang yang senang bekerjasama dengan orang lain. Ini terlihat pada gambar 4.238 yang menunjukkan gambar seorang anak sedang bekerjasama belajar berenang didampingi guru atau orang tua. Pada gambar diatas diharapkan dapat menanamkan sikap senang bekerjasama dengan orang lain.

“Hari yang cerah di musim kemarau. Mari kita isi dengan perlombaan. Anak yang mampu berlari paling cepat akan menjadi juara. Bekerja samalah dengan teman dalam kelompokmu. Kemenangan akan diraih jika anggota kelompokmu dapat bekerja sama.” (Kemendikbud, 2014: 45)

[illegible]

